

EDUKASI PADA IBU HAMIL TENTANG BAHAYA PEMBERIAN RUMPUT FATIMAH PADA SAAT PERSALINAN DI PUSKESMAS BATAKAN KABUPATEN TANAH LAUT

Nelly Mariati^{1*}, Mahfuzhah Deswita Puteri², Darmayanti Wulandatika³,
Siti Maria Ulfa⁴, Siti Fatimah⁵, Ramadhana Alya Nur Hafifah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Keperawatam dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia
nellyrachel09@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Rumput Fatimah mengandung bahan fitokimia yang memiliki kandungan oksitosin yang dapat membantu menimbulkan kontraksi Rahim dan akan menambah perdarahan yang terjadi karena adanya zat yang terkandung didalamnya sehingga menyebabkan pecahnya pembuluh darah dan stress otot. Tumbuhan ini memiliki zat sejenis oksitosin yang terkandung di dalam rumput Fatimah sama seperti obat yang diberikan untuk menginduksi ibu yang akan bersalin agar terjadinya kontraksi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan softskill tentang pengetahuan mitra dalam memahami pentingnya bahaya pemberian rumput Fatimah pada saat persalinan. Metode yang digunakan adalah ceramah tentang bahaya pemberian rumput fatimah... yang bertempat di Puskesmas Batakan Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025. Adapun sasarannya adalah ibu hamil dan kader posyandu sebanyak 20 peserta. Evaluasi yang dilakukan melalui pretest dan post test dengan 10 item pernyataan dengan indikator penilaian apabila terdapat peningkatan pengetahuan peserta lebih dari 70% maka kegiatan dianggap berhasil. Target dari penyuluhan ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman tentang bahaya pemberian rumput Fatimah pada saat persalinan, Hasil penyuluhan didapatkan dengan persentasi nilai berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (30%) meningkat menjadi 14 orang (70%), sehingga adanya peningkatan persentase ibu yang berpengetahuan baik dan terjadi penurunan persentase ibu yang berpengetahuan kurang sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya pemberian rumput Fatimah pada saat persalinan.

Kata Kunci: Rumput Fatimah; Ibu Hamil; Ibu Bersalin; Pengetahun.

Abstract: Fatimah grass contains phytochemicals that have oxytocin content that can help cause uterine contractions and will increase bleeding that occurs due to the substances contained in it, causing blood vessels to rupture and muscle stress. This plant has a substance similar to oxytocin contained in Fatimah grass, just like the medicine given to induce mothers who are going to give birth so that contractions occur. This community service aims to improve soft skills about partner knowledge in understanding the importance of the dangers of giving Fatimah grass during labor. The method used is a lecture on the dangers of giving Fatimah grass... which took place at the Batakan Health Center, Tanah Laut Regency. This activity was carried out on February 21, 2025. The targets were pregnant women and cadres of the integrated health post as many as 20 participants. The evaluation was carried out through a pretest and posttest with 10 statement items with an assessment indicator if there is an increase in participant knowledge of more than 70%, then the activity is considered successful. The target of this counseling is to increase understanding about the dangers of giving Fatimah grass during labor. The results of the counseling were obtained with a percentage of good knowledge value of 6 people (30%) increasing to 14 people (70%), so that there was an increase in the percentage of mothers with good knowledge and a decrease in the percentage of mothers with poor knowledge so that it can be concluded that there was an increase in knowledge of pregnant women about the dangers of giving Fatimah grass during labor.

Keywords: Fatimah Grass; Pregnant Women; Mothers Giving Birth; Knowledge.



Article History:

Received: 13-06-2025
Revised : 06-07-2025
Accepted: 08-07-2025
Online : 01-08-2025



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Ada sekitar 30.000 jenis (spesies) tumbuhan yang telah diidentifikasi dan 950 tumbuhan diketahui memiliki fungsi atau manfaat biofarmakologis, yang berpotensi sebagai bahan pangan dan obat. Sebagian suku di Indonesia masih mempercayakan kesehatannya secara alami dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada. Dari sekian banyak tumbuhan, yang paling sering dimanfaatkan oleh wanita Indonesia adalah rumput fatimah (*labisia pumila*/kacip fatimah) *Anastatica Hierochuntica*, tumbuhan dari famili *Myrsinacea*. Secara tradisional, rendaman rumput fatimah dari akar, batang, dan daunnya yang telah kering dikonsumsi oleh wanita untuk membantu induksi persalinan, namun demikian, hingga saat ini belum cukup bukti ilmiah mengenai keamanannya, mekanisme yang menjadi dasar dalam memperlancar i persalinan, serta dosis penggunaannya yang aman. Sehingga indukspara tenaga medis melarang penggunaannya karena dikhawatirkan dapat menyebabkan atonia uteri dan rupture uteri (Nurdiana et al., 2018; Wahyudi, 2015).

Rumput Fatimah, yang dikenal secara ilmiah sebagai *Labisia pumila*, telah lama menjadi bagian penting dalam pengobatan tradisional, terutama terkait dengan proses persalinan. Tanaman ini memiliki sejarah penggunaannya yang kaya dalam berbagai budaya, di mana ibu hamil sering kali mengandalkan khasiatnya untuk mendukung kesehatan selama kehamilan dan membantu proses melahirkan. Komponen kimia yang terkandung dalam rumput Fatimah, termasuk *flavonoid*, *terpenoid*, dan *alkaloid*, memberikan berbagai manfaat kesehatan yang berpotensi signifikan. Senyawa-senyawa ini telah terbukti memiliki karakteristik antiinflamasi dan antimikroba, yang berperan dalam mengurangi risiko infeksi dan peradangan selama kehamilan (Aulia & Amanda, 2024; Noviyanti et al., 2017).

Rumput Fatimah mengandung *fitoestrogen* dan mineral lainnya yang dapat dipercaya oleh masyarakat dapat mempercepat proses persalinan karena yang dapat meningkatkan sensitivitas pada rahim terhadap oksitosin dan meningkatkan efektivitas kontraksi rahim dan berfungsi untuk menahan sel otot polos Rahim agar menyatu, sehingga kontraksi menjadi terkoordinasi dan respon uterus akan memicu persalinan dan berbahaya bagi ibu maupun janin (Damanik et al., 2020; Siswina et al., 2025).

Rumput Fatimah mengandung bahan fitokimia yang memiliki kandungan oksitosin yang dapat membantu menimbulkan kontraksi Rahim dan akan menambah perdarahan yang terjadi karena adanya zat yang terkandung didalamnya sehingga menyebabkan pecahnya pembuluh darah dan stress otot. Tumbuhan ini memiliki zat sejenis oksitosin yang terkandung di dalam rumput Fatimah sama seperti obat yang diberikan untuk menginduksi ibu yang akan bersalin agar terjadinya kontraksi (Astutik et al., 2019; Wahyudi, 2015). Rumput fatimah merupakan tanaman

yang mengandung oksitosin untuk merangsang kontraksi rahim dan masih banyak ditemukan dikeluarga, suku atau daerah tertentu yang meminta ibu hamil untuk minum air rendam rumput Fatimah pada saat menjelang persalinan (Rosita, 2014).

Berdasarkan sebuah penelitian yang di publikasikan di *Journal of Sustainability Science and Managemen* Rumput Fatimah dapat merangsang aktifitas hormone oksitosin, sehingga memiliki efek samping yang dapat berisiko merusak hati dan ginjal serta dapat memicu keguguran dan mengakibatkan keracunan pada janin. Meskipun terdapatnya potensi bahaya, akan tetapi dimasyarakat Indonesia masih melakukan secara turun temurun mulai dari usia kehamilan 7 bulan sampai menjelang persalinan (Nida dkk, 2024). Sejak zaman dahulu Masyarakat Indonesia telah menggunakan bahan yang berasal dari alam untuk tujuan pengobatan. Dasar dari pemilihan tanaman obat tradisional ini sendiri adalah berdasarkan pengalaman yang diturunkan oleh nenek moyang mereka dari generasi ke generasi. Salah satu hal yang sering kali dipercaya oleh ibu di indonesia Ketika ingin memperlancar proses persalinan adalah dengan mengonsumsi air rendaman rumput fatimah (*Anastatica hierochuntica L.*) (Setianingsih, 2024).

Masyarakat Indonesia secara turun temurun telah mengenal dan menggunakan rumput Fatimah (*Anastatica hierochuntica*) untuk mempercepat persalinan mulai dari hamil 32 minggu sampai dengan proses persalinan. Cara meminum rendaman rumput Fatimah dengan cara merendam rumput fatimah yang kering ke dalam air hangat (Noviyanti, 2017; Sultan et al., 2023). Rumput Fatimah hanya bias diminum saat pembukaan mencapai 3-5 cm, jadi posisi bayi ada dipanggul ada dipanggul, leher Rahim lunak atau tipis dan posisi ubun-ubun kecil normal, akantetapi pada ibu hamil atau posisi bayi sungsang tidak dianjurkan untuk meminum rumput Fatimah karena sangat berbahaya bagi ibu dan janin (Hastuty et al., 2023). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan softskill tentang pengetahuan mitra dalam memahami pentingnya bahaya pemberian rumput Fatimah pada saat persalinan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini bertempat di Puskesmas Batakan Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025. Adapun sasarannya adalah ibu hamil dan kader posyandu sebanyak 20 peserta. Metode yang digunakan adalah penyuluhan pada Ibu hamil tentang bahaya pemberian rumput fatimah pada saat persalinan. Peserta juga diberikan poster untuk dibaca dan dibawa pulang. Adapun beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Tahap Pra Kegiatan

Persiapan awal sebelum pelaksanaan adalah pembuatan proposal kegiatan serta menyelesaikan administrasi perizinan tempat pelaksanaan. Setelah itu, melakukan koordinasi dengan Puskesmas untuk melakukan Focus group Discussion (FGD) untuk menggali permasalahan yang ada. Kemudian menemukan solusi permasalahan, ditetapkan media penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan dengan diawali pre test, kemudian memberikan penyuluhan berupa ceramah, dan diskusi menggunakan poster, setelah itu dilaksanakan post test untuk mengukur sejauhmana pengetahuan peserta.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi setelah kegiatan akan dilakukan oleh tim untuk mengetahui sejauhmana hasil kegiatan yang telah dicapai secara umum meliputi tujuan, proses penyuluhan dan peningkatan pemahaman dari hasil post test. Kuesioner dengan 10 pertanyaan yang diukur dengan skala guttman. Hasil jawaban kemudian dilakukan dihitung benar dan salah sehingga dibagi dalam kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), (<56% lebih sedikit).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini kami melakukan beberapa perencanaan diantaranya kami mendapatkan izin dari mitra untuk memberikan edukasi pada ibu hamil di wilayah kerja mereka. Kami mempersiapkan alat ukur berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan peserta, kami menyediakan media edukasi berupa poster. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya rumput Fatimah pada saat persalinan berlangsung dengan lancar dan penuh antusias, dengan sasaran ibu-ibu hamil dan kader, dapat dilihat pada daftar hadir peserta masing-masing berjumlah 20 orang. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pemberian *pretest*, dilanjutkan penyampaian materi yang diberikan oleh anggota tim pengabdian, peserta menyimak dengan tekun dan antusias serta aktif dalam tanya jawab dan diakhiri dengan pemberian *posttest* kepada peserta, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan tentang bahaya pemberian rumput fatimah



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan tentang bahaya pemberian rumput fatimah

Setelah selesai melakukan penyuluhan, para peserta dilakukan evaluasi kegiatan berupa *posttest*. Kegiatan PKM ini difokuskan kepada kelompok ibu hamil dalam menghadapi masalah dan tradisi dimasyarakat. Peserta sangat responsif dalam mengikuti penyuluhan sangat antusias dalam mendengarkan, menyampaikan masalah tentang bahaya pemberian rumput Fatimah pada saat persalinan sampai dengan selesai, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Pemberian Rumput Fatimah Pada Saat Persalinan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi		Persentasi	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Bagus	6	14	30	70
Cukup	6	4	30	20
Lebih Sedikit	8	2	40	10
Total	20	20	100	100

Berdasarkan Tabel 1 hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* yang disebarkan kepada ibu Hamil diketahui bahwa ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (30%) meningkat menjadi 14 orang (70%), ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (30%) menjadi sebanyak 4 orang (20%) dan ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (40%)

menurun menjadi 2 orang (10%). Dari hasil tersebut terlihat adanya peningkatan persentase ibu yang berpengetahuan baik dan terjadi penurunan persentase ibu yang berpengetahuan kurang sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu Hamil setelah diberikan Penyuluhan tentang bahaya pemberian rumput Fatimah pada saat persalinan.

Peningkatan pemahaman peserta yang tinggi disebabkan karena mereka sangat senang mengikuti kegiatan ini, dan memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu (1) Dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih konkrit, (2) Lebih mudah memahami materinya, dan (3) Lebih menarik karena peserta tidak hanya mendengar melainkan melihat peristiwa yang sedang diamati (Hanik et al., 2021; Sinuraya, 2019). Ekstrak etanol akar rumput fatimah dalam media basal bebas estrogen mampu meningkatkan sekresi alkali fosfatase pada sel adenokarsinoma endometrium pada manusia. Beberapa peneliti juga melaporkan hasil bahwa ekstrak tanaman rumput fatimah memiliki sifat estrogenik yang bertindak sebagai modulator reseptor estrogen (Noviyanti et al., 2017; Wahyudi, 2015).

Rumput fatimah sudah lama digunakan dalam pengobatan tradisional untuk berbagai keperluan, termasuk untuk kesehatan reproduksi wanita seperti memperlancar kehamilan, perawatan daerah kewanitaan, dan lain sebagainya. Namun perlu diketahui bahwa khasiat rumput fatimah bagi ibu hamil masih perlu diteliti lebih lanjut. Padahal rumput ini sudah lama digunakan oleh masyarakat setempat sebagai obat tradisional untuk mempercepat persalinan dan membantu proses pemulihan pasca melahirkan. Khasiatnya antara lain membantu mengencangkan jalan lahir, menguatkan otot perut, dan mengembalikan kekuatan tubuh setelah melahirkan (Mariati, 2017; Sultan et al., 2023).

Pemberian minum air rendaman rumput Fatimah mampu meningkatkan jumlah reseptor oksitosin yang aktif dalam otot uterus dan dibuktikan dengan bertambahnya frekuensi kontraksi sebagai bentuk respons aktivitas mekanik dari meningkatnya jumlah ikatan oksitosin dalam otot Rahim, sehingga tidak dianjurkan untuk ibu hamil meminum rendaman tersebut (Aulia & Amanda, 2024).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya pemberian rumput Fatimah pada saat persalinan dengan hasil peningkatan pengetahuan peserta lebih dari 70% maka kegiatan dianggap berhasil. Pada pengabdian ini lebih menekankan pada kegiatan penyampaian materi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini semoga dapat membantu ibu hamil tentang bahaya pemberian rumput Fatimah pada saat persalinan. Harapannya kegiatan seperti ini diadakan secara terus menerus oleh tenaga kesehatan untuk mendapatkan informasi yang benar tentang bahaya rumput fatimah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada mitra yaitu Puskesmas Batakan Kabupaten Tanah Laut dan seluruh peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang memberikan pendanaan sehingga terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, H., Santoso, B., & Agil, M. (2019). In silico study of Rumpu Fatimah (*Anastatica hierochuntica* L.) estrogenic activities and its potential as phytoestrogens. *Drug Invention Today*, 11(8), 1964–1970.
- Aulia, R. N. R., & Amanda, B. R. (2024). Analisis Ilmiah Rumpu Fatimah dalam Perspektif Islam dan Pengobatan Herbal Tradisional. *Jurnal Rumpu Kesehatan Umum*, 2(4)Halaman?.
- Damanik, Y. S., Armi, U. D., Samura, M. D., Sitorus, F. E., & Sari, N. M. (2020). Effect of Giving Fatimah Grass (*Anastatica Hierochuntica*) Immersion Water to Uterine Contractions in Maternity Mother. *International Conference on Health Informatics and Medical Application Technology, Ichimat 2019*, Issue? 580–587. <https://doi.org/10.5220/0009976205800587>
- Hanik, N. R., Harsono, S., & Wiharti, T. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Jajanan Sehat Pelancar Asi Pada Ibu-Ibu Dan Kader Posyandu Dahlia 6 Gabahan Jombor Sukoharjo. *Jurnal ADIMAS*, 17, Issue?9–14.
- Hastuty, M., Tribakti, I., Zakiyyah, M., Astuti, M., Purwoto, A., Argaheni, N. B., Putra, B. P., Rahmadani, R. A., Iriyani, T., Devita, H., & Pasalina, P. E. (2023). Primary Care Of Women. *PT Global Eksekutif Teknologi, Sumatera B*.
- Mariati, N. (2017). Efek Pemberian Ekstrak Rumpu Fatimah (*Labisia pumila*) Terhadap Osteokalsin Serum Dan Deoxypiridinolin Urin Pada Tikus Post Ovariectomi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 19. <https://doi.org/10.26751/jikk.v8i2.271>
- Nani, D. (2009). Pengaruh Air Rendaman Rumpu Fatimah (*Anastatica Hierochuntica* L) Terhadap Frekuensi Kontraksi Otot Uterus Tikus Galur Sprague Dawley Pada Fase Estrus. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 4(1), 1–8.
- Nida Nabilah Setianingsih, Amilatun Nur Halizah, Aulia Dwi Nur Risky, F. N. K., & Revani Sabika Amani, Shofiyah Ayara, S. A. I. (2024). *Studi Kualitatif: Persepsi Ibu Terhadap Penggunaan Rendaman Air Rumpu Fatimah Untuk Mempercepat. 4Issue? Halaman?*.
- Noviyanti., Herman, Rahmatina B., & Serudji, J. (2017). Pengaruh Pemberian Air Rendaman Rumpu Fatimah (*Anastatica Hierochuntica* L) Terhadap Kadar Hormon Estrogen Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting. *Aceh Nutrition Journal*, 2, Issue?109–113.
- Noviyanti, Herman, R. B., & Serudji, J. (2017). Effect of Giving Water of Fathimah Grass (*Anastatica hierochuntica*) Toward The Level of Estrogen Hormone in Pregnant Albino Rats (*Rattus Norvegicus*). *Jurnal ActIon: Aceh Nutrition Journal*, 2(November), 109–113.
- Nurdiana, N., Mariati, N., Noorhamdani, N., Setiawan, B., Budhiparama, N., & Noor, Z. (2018). Effects of *Labisia pumila* on bone turnover markers and OPG/RANKL system in a rat model of post-menopausal osteoporosis. *Clinical Nutrition Experimental*, 20, Issue?41–47. <https://doi.org/10.1016/j.yclnex.2018.01.002>
- Rosita, 2014. Gambaran Pengetahuan Ibu bersalin tentang Dampak minum rumpu fatimah di BPS Hj Farida Hajri Nyamplungan Surabaya. Repositori

UNUSA

- Setianingsih, N. N., Halizah, A. N., Rizky, A. D. N., Kharisma, F. N., Amani, R. S., Ayara, S., Iskandar, S. A. (2024). Studi Kualitatif: Persepsi Ibu terhadap Penggunaan Rendaman Air Rumput Fatimah untuk Mempercepat Kontraksi Persalinan. *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone* (4)
- Sinuraya, L. D. B. (2019). Penerapan Penyuluhan Metode Demonstrasi Dan Video Terhadap Peningkatan Praktik Pedagang Tentang Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan Di Kampus Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Siswina, T., Akbarini, O. F., & Fajrin, D. H. (2025). The Effect of *Anastatica hierochuntica* (Fatimah Grass) on Oxytocin Levels and Uterine Contractions : an Experimental Study. *Wmmjournal*, 5(1), 74–96.
- Sultan, M. F., Zaluchu, F., Tuanakotta, P. G. K. T., Dewi, N. C., Gaol, N. U. L., Tanuwijaya, C., & Kamila, Z. (2023). The Use of Fatimah Grass Among Young Mothers in North Sumatera. *Indonesian Journal of Medical Anthropology*, 4(2), 39–43. <https://doi.org/10.32734/ijma.v4i2.12196>
- Wahyudi, amik rahayu. (2015). Uji Toksisitas Ekstrak Rumput Fatimah (*Anastatica Hierochuntica*) Terhadap Mencit Betina. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April).